

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
(WHATSAPP)DALAM PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH
TERHADAP KALANGAN REMAJA DI DESA SERITANJUNG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

NURHAYATI

NIM. 612015009

Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (WHATSAPP) DALAM
PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH TERHADAP KALANGAN REMAJA
DI DESA SERITANJUNG**

Yang ditulis oleh saudari, NURHAYATI, NIM. 612015009
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji
pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Penguji I



Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 723799/ 0215116802

Sekretaris

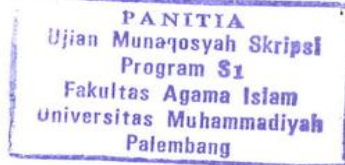


Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036891

penguji II



Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995863/ 0206077302



Mengesahkan



Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN:618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurhayati

Nim : 612015009

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan berlaku.

Palembang, September 2019



Nurhayati

NIM: 612015009

ABSTRAK

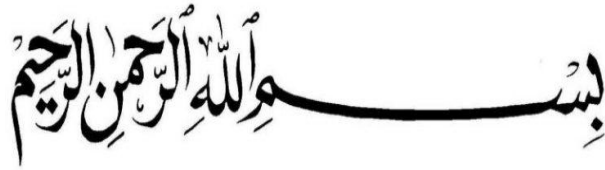
Nurhayati 61 2015 009 skripsi dengan judul **“efektifitas penggunaan media sosial (Whatsapp) dalam penyampaian pesan dakwah terhadap kalangan remaja di desa Seritanjung”**. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut: Rumusan masalah pada penelitian ini : Bagaimana penggunaan media sosial (Whatsapp) dikalangan remaja Seritanjung, apa pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial (Whatsapp) oleh kalangan remaja Seritanjung, apakah efektif penggunaan media sosial (Whatsapp) dalam penyampaian pesan dakwah terhadap kalangan remaja di desa Seritanjung. Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penggunaan media sosial(Whatsapp) dikalangan remaja Seritanjung, untuk menjelaskan pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial(Whatsapp) oleh kalangan remaja Seritanjung serta untuk menjelaskan efektifitas penggunaan media sosial (Whatsapp) dalam penyampaian pesan dakwah terhadap kalangan remaja di desa Seritanjung.

Efektifitas adalah media sosial Makna efektif dalam kamus besar bahasa indonesia Efektif adalah: ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya). Whatsapp adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk sms. Dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan.

Jenis data yang penulis gunakan adalah “kualitatif Deskriptif” yaitu dengan membuat gambaran atau lukisan dengan sistematis, faktual, dan akurat mengenai Efektifitas Penggunaan Media Sosial(Whatsapp) dalam Penyampaian Pesan Dakwah Terhadap Kalangan Remaja Di Desa Seritanjung. Sumber data yang penulis gunakan ada dua jenis sumber, yaitu: Data primer adalah data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti (petugas-petugas) dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer ialah hasil dari wawancara langsung kepada para pengguna media sosial Whatsapp di desa seritanjung. Data sekunder adalah data yang di dapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, berupa buku, majalah, internet dan sumber lain yang dapat di jadikan sebagai data pelengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengamati penggunaan media sosial Whatsapp terhadap kalangan remaja di desaseritanjung, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penggunaan media sosial whatsapp terhadap kalangan remaja di desa seritanjung. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai obyek sasaran penelitian.

Adapun hasil penelitian yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa para pengguna aplikasi whatsapp menilai aplikasi ini cukup dibutuhkan bagi pemilik smartphome. Dan hampir setiap orang sudah memiliki whatsapp baik dari kalangan remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Pesan dakwah yang disampaikan para pengguna media sosial whatsapp. Para responden menyatakan pesan yang berkaitan tentang agama, dan dapat meningkatkan pada pengetahuan dan keagamaan. Karena aplikasi ini tidak membatasi sebanyak apapun teks yang akan di kirim atau di terima. Dan bisa digunakan kapan dan dimanapun.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya milik Allah azza wa jalla, robb semesta alam, yang menurunkan Dinul Islam secara sempurna. syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWt, yang telah memberikan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Penggunaan Media Sosial (Whatsapp) Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Terhadap Kalangan Remaja Di Desa Seritanjung”**. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada rasulullah Muhammad saw. Pembawa risalah islam. Juga, salam kepada keluarga, sahabat, tabi'in, dan umatnya hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Ada banyak kesulitan-kesulitan yang penulis rasakan dalam penyelesaian skripsi ini, namun ada keluarga yang selalu memotivasi dan teman yang memberikan semangat serta memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua, Bapak Hasbi dan Ibu Hudaidah yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta doa-doa demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

2. Kakanda Ilham Maulana dan Ayunda Siti Khomsatun yang selalu memberikan semangat serta doa demi keberhasilan penulisan ini.
3. Ayunda Najati dan Adinda Naziah yang selalu memberikan semangat serta doa demi keberhasilan penulisan ini.
4. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Drs. Abu Habifah, M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Syaikh Muhammad Muhammad Toyib Khoory selaku donatur tetap.
7. Bapak Helyadi, S.H, M.H selaku Pembimbing I yang mempermudah dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II yang membantu dalam perbaikan-perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Para remaja desa seritanjung yang membantu melancarkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan yang akan datang.

Akhirnya rasa syukur yang tidak terhingga, penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan akan menambah pengetahuan. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, juli 2019

Penulis

Nurhayati
NIM. 61.2015.009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Tinjauan Kepustakaan	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Metodologi Penelitian	11
I. Teknik Pengumpulan Data	13
J. Teknik Analisis Data.....	14
K. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II PEMBAHASAN TENTANG EFEKTIFITAS, DAKWAH, MEDIA SOSIAL (WHATSAPP) DAN REMAJA

A. Tinjauan efektifita	16
1. Pengertian Efektifitas	16

B. Tinjauan Dakwah	19
1. Pengertian Dakwah	19
2. Beberapa Istilah Semakna Dengan Dakwah	20
3. Dakwah Menurut Para Ahli	22
4. Dakwah Lewat Internet Dan Multimedia.....	24
5. Dakwah Melalui Internet.....	25
6. Hubungan Antara Informasi Dan Dakwah.....	26
7. Dakwah Di Dunia Maya.....	26
8. Tujuan Dakwah Menurut Para Ahli	27
C. Tinjauan Media Sosial.....	28
D. Tinjauan Remaja	29
1. Pembagian Usia Remaja	30
2. Tugas Perkembangan	31
3. Remaja Menurut Para Ahli.....	32
4. Cirri-Ciri Remaja	33

BAB III GAMBARAN UMUM DESA SERITANJUNG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

A. Keadaan Umum	34
1. Sejarah Desa Seritanjung	34
B. Keadaan Geografis	36
1. Sosial Budaya.....	38
2. Keadaan Penduduk	38
C. Sarana Kesehatan	39
D. Sarana Belajar	40
E. Organisasi Desa.....	40
F. Sarana Infrastruktur Wilayah	40

**BAB IV ANALISIS TENTANG EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA
SOSIAL (WHATSAPP) DALAM PENYAMPAIAN PESAN
DAKWAH TERHADAP KALANGAN REMAJA DI DESA
TANJUNG**

- A. Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap
Kalangan Remaja Di Desa Seritanjung.42
- B. Pesan-Pesan Dakwah Yang Disampaikan Melalui
Media Sosial Whatsapp Oleh Kalangan Remaja
Seritanjung.....45
- C. Efektifitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp
Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Terhadap
Kalangan Remaja Di Desa Seritanjung 48

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....53
- B. Saran.....53

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

Bab I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju ini, dunia ibaratnya ruang tanpa batas. Masyarakat dari berbagai Negara di dunia dapat melakukan komunikasi dan berbagai informasi tanpa sekat ruang dan waktu, salah satunya menggunakan *Whatsapp*.¹

Di era digital ini semua orang sudah mengenal teknologi ini mulai dari kalangan atas hingga kalangan biasa. Karena penggunaan aplikasi *Whataspp* ini sangat mudah di gunakan, bisa di gunakan dimanapun dan kapanpun. Dengan berkembangnya teknologi sekarang, maka ini sangat memudahkan para pengguna aplikasi *Whatsapp* untuk saling berkomunikasi antar sesama pengguna aplikasi ini. Karena *whastapp* ini adalah salah satu media sosial yang sangat digemari oleh semua kalangan baik dari para remaja, ibu-ibu, bahkan bapak-bapak.

Whatsapp Messenger adalah aplikasi pesan lintas platform (perangkat lunak) yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk sms. *Whatsapp Messenger* menggunakan internet seperti juga dengan *e-mail*, *browsingweb*, dan lain-lain sehingga tidak menggunakan biaya untuk dapat tetap berhubungan².

¹ <http://www.duniafintech.com/teknologi-Whatsapp-mewarnai-gaya-hidup/diakses> pada tanggal 25 januari 1019 jam. 22:21

² Syerif Nurhakim, *Dunia komunikasi dan Gadget*, Jakarta Timur: Bestari 2015,hal 103.

Dengan begitu para pengguna *Whatsapp* tidak perlu khawatir lagi untuk semua biaya penggunaan aplikasi dalam mengirim pesan kepada penerima, karena *Whatsapp* ini tidak ada batas panjang pendeknya karakter huruf selama data internet masih memadai.

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Inggris, *to communicate*, atau dalam bentuk kata bendanya, *communication*, yang secara sederhana berarti menyampaikan. Sedangkan dakwah berasal dari bahasa Arab, *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang berarti mengajak atau memanggil.³

Dalam kehidupan sehari-hari, memang sulit untuk menafikan eratnya hubungan dakwah dengan aktivitas komunikasi. Oleh karena itu, tidak terlalu keliru jika kemudian masyarakat umum lebih mengenal aktivitas dakwah sebagai aktivitas komunikasi keagamaan. Pengajian di majelis taklim adalah aktivitas komunikasi; *tabligh* akbar adalah aktivitas komunikasi; rubrik agama di surat kabar atau majalah adalah bentuk komunikasi; siaran keagamaan di radio, televisi, film, dan semua yang kita kenal sebagai media massa adalah aktivitas komunikasi.

Namun demikian, penting diklarifikasi mengenai perdebatan yang mengemuka di seputar aktivitas dakwah dan komunikasi. Secara sepintas, aktivitas dakwah dan komunikasi memang tampak sama. Jika komunikasi didefinisikan sebagai proses pengiriman pesan dari seseorang kepada satu atau beberapa orang melalui saluran tertentu, dalam konteks transformasi pesan ini, boleh jadi dakwah pada dasarnya merupakan bagian dari kegiatan komunikasi.

³Moch Fahrurroji, *Dakwah di Era Media Baru*, cetakan 1, Bandung: PT. Sibiosa Rekatama Media. 2017. Hal 4-5

Ada beberapa cara menggunakan *whatsapp* untuk dakwah. Pertama adalah dengan membuat grup khusus diskusi. Sudah banyak grup seperti ini. Dan meskipun batasannya hanya 100 anggota, tetapi keberadaannya cukup efektif. Terbukti dalam beberapa kasus ketika ada sebuah kejadian yang bersifat viral (menyebarkan seperti virus), maka berita tersebut bisa sampai ke beberapa grup dalam waktu yang relative singkat. Dengan membuat group diskusi fiqih misalnya, maka tanya jawab bisa dilakukan didalamnya.

Berdakwah dengan cara menggunakan Whatsapp memiliki kelebihan, yaitu meskipun tulisan panjang tetapi langsung sampai ke tangan mereka. Sedikit berbeda dengan website dimana orangnya akan mencari konten, disini konten yang jurstua kita antarkan ke tangan mereka, langsung ke handphone mereka. Selain itu audio visual kalian juga bisa disematkan dalam pesan, sehingga video kajian yang ukurannya sudah diperkecil tentunya, bisa dilihat banyak orang. Untuk itu, mungkin perlu diperhatikan beberapa etika di dalam group Whatsapp.⁴

Para pengguna aplikasi whatsapp dapat memanfaatkan sarana ini untuk mensyiarkan ajaran islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Tidak hanya dalam group saja, tapi dalam bentuk status juga bisa. Contohnya pictures (gambar-gambar) yang bertuliskan ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits-hadits bahkan pengetahuan islam lainnya.

Islam merupakan agama dakwah,⁵ Allah Swt berfirman dalam surah An-Nahl: 125

⁴ DarulFithrah.com/2015/11/19Cara-Menggunakan-Whatsapp-Untuk-Berdakwah/13:26

⁵ Samsul Munir Amin, ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 16

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِبْهُمْ إِلَىٰ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl :125)⁶

Dakwah merupakan proses penyampaian pesan kepada mad’u (objek) untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dakwah juga mengandung arti kegiatan mengajak orang lain kepada jalan kebenaran. Dari kegiatan mengajak orang lain menunjukkan bahwa pada dasarnya dakwah merupakan kegiatan interaksi sosial. Dalam proses interaksi itu terdapat tindakan saling mempengaruhi antara da’i dan mad’u (objek), keduanya terjadi proses pengaruh-mempengaruhi, merubah atau memperbaiki perilaku antara da’i dan mad’u (objek) atau sebaliknya.⁷

Diriwayatkan dalam hadits muslim:

مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (رواه مسلم)

Artinya: “Barangsiapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya”(HR. Muslim)⁸

Efektifitas menurut Ravinto (2014:11), pengertian efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan pengeluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat

⁶ QS. An-Nahl :125, Kementerian Agama RI, *Al-Quran Terjemah dan Tajwid*, (Bandung PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014). hal. 281

⁷ Agus ahmad safei, *sosiologi dakwah*, Cetakan 1, Yogyakarta: PT. Penerbit Deepublish. 2016. Hal 59

⁸HR. Muslim

diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektifitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut.⁹

Menurut pendapat narasumber yang penulis wawancara dalam penelitian ini mengenai keefektifan dalam penggunaan media *Whatsapp*. ”*Whatsapp* adalah aplikasi yang mudah digunakan, sehingga membuat saya sering menggunakan aplikasi ini untuk saling berkomunikasi kepada siapapun dan kapanpun. *Whatsapp* ini salah satu aplikasi yang sangat priyasi, dan penggunaan aplikasi ini sangat membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi, bagi saya pengguna *Whatsapp*, penggunaan media ini sangat efektif dalam menerima dan mengirim pesan atau informasi, karena bahasa yang sering saya terima dari pesan pribadi maupun grup-grup sangat mudah dipahami begitupun sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial (*Whatsapp*) dikalangan remaja Seritanjung?

⁹<http://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektifitas.html>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2019. Jam 06:47

2. Apa pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial (Whatsapp) oleh kalangan remaja Seritanjung?
3. Apakah efektif penggunaan media sosial (Whatsapp) dalam penyampaian pesan dakwah terhadap kalangan remaja di desa Seritanjung?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pesan dakwah melalui media sosial. Pada penelitian ini berjudul: **Efektifitas Penggunaan Media Sosial (Whatsapp) Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Terhadap Kalangan Remaja di Desa Seritanjung**. Maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah hanya terbatas pada remaja di desa Seritanjung dalam memanfaatkan media sosial (Whatsapp) untuk menerima dan mengirim pesan dakwah islam.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial (Whatsapp) dikalangan remaja Seritanjung.
2. Untuk menjelaskan pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial (Whatsapp) oleh kalangan remaja Seritanjung.
3. Untuk menjelaskan efektifitas penggunaan media sosial (Whatsapp) dalam penyampaian pesan dakwah terhadap kalangan remaja di desa Seritanjung.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah:

- a. Secara praktis diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Secara teoritis sebagai sumbangan pemikiran berupa proposal yang meneliti tentang efektifitas penggunaan media sosial (Whatsapp) dalam menyampaikan pesan dakwah terhadap kalangan remaja didesa Seritanjung.

F. Tinjauan Kepustakaan

Dalam melakukan penelitian ini diadakan tinjauan kepustakaan terhadap beberapa skripsi yang memiliki kemiripan judul untuk menghindari bentuk plagiat, diantaranya:

1. Muhsin dalam skripsinya yang berjudul "Efektifitas Dakwah Melalui Media Massa (Tinjauan Pesan Majalah Warta Dakwah Muhammadiyah Sumsel) penelitian ini menyimpulkan bahwa para pembaca menilai majalah Warta Dakwah sebagai media dakwah yang keberadaannya bermanfaat serta cukup efektif untuk menyebar dan mendapatkan informasi, khususnya dalam bidang keagamaan.¹⁰
2. Restu Basuki dalam skripsinya yang berjudul "Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Penggunaan Display Picture Blackberry Messenger Remaja Masjid Al-Muttaqin Selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015M)" Penelitian ini mendeskripsikan tentang pesan dakwah islam melalui media sosial. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan hanya berfokus pada pesan dakwah dalam tampilan Display Picture Blackberry Messenger dengan menggunakan pesan dakwah islam (ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits Nabi Muhammad saw, Pendapat para sahabat Nabi saw dan lainnya).¹¹
3. Yuyun Linda Wahyuni dalam skripsinya yang berjudul "Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (Studi Terhadap Grup Kpi 2012 Di Whatsapp Pada Mahasiswa Kpi Angkatan 2012)" Penelitian menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut dapat dilihat dari ketiga aspek efektifitas intensitas, komunikasi dan kepuasan. Masing-masing hanya satu indikator yang dinyatakan efektif. Efektif dalam penggunaan aplikasi Whatsapp, efektif dalam

¹⁰Muhsin "Efektifitas Dakwah Melalui Media Massa (Tinjauan Pesan Majalah Warta Dakwah Muhammadiyah Sumsel) KPI Muhammadiyah Palembang, 2016, hal 66

¹¹Restu Basuki "Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Penggunaan Display Picture Blackberry Messenger Remaja Masjid Al-Muttaqin Selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015M)" UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2015, hal 77

memperhatikan tata krama atau etika dalam berkomunikasi, efektif dalam bersosialisasi antar anggota lainnya.¹²

Dari kajian skripsi diatas dapat disimpulkan masih terdapat perbedaan. Perbedaan antara penulisan skripsi ini dengan skripsi diatas adalah objek yang diteliti berbeda yang mana skripsi ini lebih meninjau keefektifitasan penggunaan media sosial (Whatsapp) dalam penyampaian pesan dakwah, khususnya bagi remaja di desa Seritanjung apakah efektif dalam mengirim dan menerima pesan dakwah. Sedangkan skripsi Muhsin yang berjudul Pesan Dakwah Melalui Media Massa (Tinjauan Pesan Majalah Warta Dakwah Muhammadiyah Sumsel). Menganalisis lebih meninjau keefektifan berdakwah melalui media massa. Sedangkan skripsi Restu Basuki yang berjudul “Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Penggunaan Display Picture Blackberry Messenger) menganalisis hanya berfokus pada pesan dakwah dalam tampilan Display Picture Blackberry Messenger. Sedangkan skripsi Yuyun Linda Wahyuni yang berjudul Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (Studi Terhadap Grup Kpi 2012 Di Whatsapp Pada Mahasiswa Kpi Angkatan 2012) menganalisis ketiga aspek efektifitas intensitas, komunikasi dan kepuasan dalam menggunakan media sosial whatsapp.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul skripsi di atas, maka penulis perlu memberikan

¹²Yuyun Linda Wahyuni“Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (Studi Terhadap Grup Kpi 2012 Di Whatsapp Pada Mahasiswa Kpi Angkatan 2012)” KPI, Yogyakarta: 2016, hal 71

penegasan terlebih dahulu pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul, dan pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Efektifitas

(1) Makna efektif dalam kamus besar bahasa Indonesia Efektif adalah: ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); (2) manjur atau mujarab (tentang obat); (3) dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan); mangkus; (4) mulai berlaku (tentang undang-undang, peraturan);¹³

Efektifitas adalah Kata efektif yang kita pakai di Indonesia merupakan padanan kata dari bahasa Inggris yaitu dari kata “*effective*”. Arti dari kata ini yakni berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata efektifitas mempunyai beberapa pengertian yaitu, akibatnya, pengaruh dan kesan, manjur, dapat membawa hasil.¹⁴

Menurut Emerson, efektifitas adalah *effectiveness is measuring in term of prescribed goals of objektivers* yang artinya pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yang telah ditentukan sebelumnya¹⁵

2. Media sosial (Whatsapp)

Whatsapp adalah *Whatsapp Messenger* adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk sms.

Whatsapp Messenger menggunakan internet seperti juga dengan e-

¹³<http://kbbi.web.id/efektif>: diakses pada tanggal 3 januari 2019 jam 07.29

¹⁴<https://teoriefektivitas.blogspot.com/2016/02/pengertian-efektivitas.html> diakses pada tanggal 13 desember 2018 jam 08.37

¹⁵ Soewarno Handnyingrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. (Jakarta: Gunung Agung, 1980), hal. 16

mail, browsing web, dan lain-lain sehingga tidak menggunakan biaya untuk dapat tetap berhubungan.¹⁶ Whatsapp ini salah satu aplikasi yang mempunyai kelebihan, dimana pesan yang ditulis tidak mempunyai batasan huruf sehingga pengirim pesan merasa puas dengan sarana aplikasi whatsapp.

Dari berbagai karakteristik yang dapat diamati, silaturahmi melalui Whatsapp fenomena *cyberculture* karena silaturahmi sebagai tindakan kultur yang dilakukan dalam konteks *online*. Sebagaimana tindakan dunia nyata, silaturahmi di grup Whatsapp juga melibatkan emosi dan praktik-praktik pertukaran gagasan, nilai-nilai, pengaruh, makna, dan sebagainya. Sebuah grup Whatsapp tidak ubahnya seperti kelompok orang dengan karakteristik dan tujuan yang sama berkumpul untuk saling berbagi pikiran, perasaan, gagasan dan sebagainya, sebagaimana yang juga terjadi dalam konteks silaturahmi secara fisik. Tidak mengherankan jika keluar grup kemudian dianalogikan sebagai tindakan memutus tali silaturahmi yang memang sangat dilarang dalam ajaran islam.¹⁷

3. Pesan

Pesan adalah gagasan, perasaan, atau pemikiran yang telah di-*encode* oleh pengirim atau di-*decode* oleh penerima. Pada umumnya pesan-pesan berbentuk sinyal, simbol, dan tanda-tanda atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulasi yang akan di respons oleh penerima.¹⁸

¹⁶Syerif Nurhakim. *Op. Cit*, hal 103

¹⁷Moch fahruraji, *Op. cit.* Hal 110-111

¹⁸Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Prenada Media Group 2011, hal 40

4. Dakwah

Secara bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Kata ini berasal dari *fi'il* (kata kerja) "da'a-yad'u", yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeruh.¹⁹

Pengertian dakwah menurut para ahli:

- a. Prof. Yahya Umar, MA membagi pengertian dakwah menjadi dua bagian yakni dakwah secara umum dan khusus.
 1. Pengertian dakwah secara umum adalah ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntutan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia menganut, menyetujui, melaksanakan, suatu ideologi pendapat pekerjaan yang tertentu.
 2. Pengertian dakwah secara khusus adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.
- b. Abu Bakar Zakariya dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang mempunyai pengertian tentang agama Islam memberikan pelajaran kepada khalayak ramai berupa hal-hal yang menimbulkan pengertian berkenaan dengan urusan-urusan agama dan dunia mereka sesuai dengan daya mampu.
- c. Drs. Hamzah Ya'qubdakah adalah suatu pengetahuan yang mengajarkan dan teknik menarik perhatian orang guna mengikuti suatu ideologi dan pekerjaan tertentu.²⁰

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai penulis adalah "jenis penelitian lapangan" (*field rearch*) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan yang ada dilapangan. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan didesa seritanjung dan data yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah "Efektifitas Penggunaan Media Sosial (Whatsapp)

¹⁹Moch fahruroji. *Op. cit.* Hal 1-2

²⁰ Alwirsal Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i Dan Khotib Propesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 3-4

Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Terhadap Kalangan Remaja didesa Seritanjung’.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang penulis gunakan adalah “*kualitatif Deskriptif*” yaitu dengan membuat gambaran atau lukisan dengan sistematis, faktual, dan akurat mengenai Efektifitas Penggunaan Media Sosial (Whatsapp) dalam Penyampaian Pesan Dakwah Terhadap Kalangan Remaja di Desa Seritanjung.

b. Sumber data

Sumber data yang penulis gunakan ada dua jenis sumber, yaitu:

1). Data primer

Data primer adalah data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti (petugas-petugas) dari sumber pertamanya.²¹ Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer ialah hasil dari wawancara langsung kepada para pengguna media sosial Whatsapp di desa seritanjung.

²¹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Gravindo persada, 2008), hal 39.

2). Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, berupa buku, majalah, internet dan sumber lain yang dapat di jadikan sebagai data pelengkap.²²

I. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah keterangan mengenai variabel penelitian yang diperoleh dari responden/informan yang dibutuhkan untuk membuat generalisasi empiris. Bentuk tunggal dari data adalah *datum*.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan dengan seksama objek penelitian, serta mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media sosial Whatsapp atau keadaan tertentu.

b. Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²³ Penulis menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan data penelitian yang akan diteliti terhadap penggunaan media sosial whatsapp terhadap kalangan remaja di desa seritanjung.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 62

²³Nuzul Zuriah. *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hal. 179

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²⁴

Penulis akan mengumpulkan data dengan mengambil dokumentasi-dokumentasi para pengguna Whatsapp yang memanfaatkan sarana ini dalam mengirim dan menerima pesan dakwah.

J. Teknik analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengorganisasikan dan menganalisis data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas/fenomena tentang berbagai hal atau keadaan yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, pikiran, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang bersifat alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁵

Setelah data terkumpul maka penulis menggunakan pengolahan data yang terhimpun dari data lapangan lalu diperiksa lagi keasliannya, kemudian diproses dengan analisis data deskripsi kualitatif.

K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematis pembahasan sebagai berikut:

²⁴Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*.(Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 107

²⁵ Elmansyah, *et.al ., Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dakwah IAIN Pontianak 2017*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018), hal. 91

- Bab I :Pendahuluan**, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, tinjauan pustaka, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.
- Bab II :Landasan Teori** ialah penguraian tentang efektifitas penggunaan media sosial (whatsapp) dalam penyampaian pesan dakwah.
- Bab III :Lokasi Penelitian** mengurai tentang gambar, kondisi, geografis, keadaan remaja desa Seritanjung.
- Bab IV :Analisi Data** dalam bab ini akan menganalisa data tentang efektifitas penggunaan media sosial (whatsapp) dalam penyampaian pesan dakwah terhadap remaja di desa Seritanjung.
- Bab V :Penutup** meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bab penutup ini dapat disajikan sebagai kesimpulan dan penghubung antara bab sebelumnya sehingga tampak lebih sistematis sekaligus merupakan penutup dari seluruh uraian dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus ahmad safei, *sosiologi dakwah*, Cetakan 1, Yogyakarta: PT. Penerbit Deepublish. 2016. Hal 59
- Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Prenada Media Group 2011
- Alwirsal Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i Dan Khotib Propesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015)
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*.(Jakarta:Rineka Cipta,2010)
- Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan, Dan Aplikasi*, Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media. 2012
- Elmansyah, *et.al ., Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dakwah IAIN Pontianak 2017*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2018)
- Faqih Syarif, *Menjadi Da'i Yang Dicintai Menyampaikan Dakwah Dengan Carayang Efektif*, (jakarta: PT. Gramedia pustaka utama, 2011)
- Feri Sulianta, *keajaiban media sosial*, Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2015
- Indra Bastian, *Akutansi Sektor Public: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2006.
- Muhsin"Efektifitas Dakwah Melalui Media Massa (Tinjauan Pesan Majalah Warta Dakwah Muhammadiyah Sumsel) KPI Muhammadiyah Palembang, 2016
- Musthofa Abu sa'id, *mendidik remaja nakal*, cetakan 1 Yogyakarta:PT semesta Hikmah, 2015
- Moch fahruroji, *Dakwah di Era Media Baru*, cetakan 1, Bandung: PT. Sibiosa rekatama Media.
- Nuzul Zuriah. *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006)
- QS. An-Nahl :125, Kementrian Agama RI, *Al- Quran Terjemah dan Tajwid*, (Bandung PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014).
- Restu Basuki "Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Deskriptif Pada Penggunaan Display Picture Blackberry Messenger Remaja Masjid Al-

Muttaqin Selama Bulan Ramadhan 1436 H/2015M)"UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2015

Salim bin 'ied al-Hilali, Syarah Riyadhush Shalihin Jilid I, Jakarta: PT. Pustaka Imam asy-Syafi'I,2005.

Samsul Munir Amin, ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Gravindo persada, 2008)

Soewarno Handyningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Menejemen*. (Jakarta: Gunung Agung, 1980)

Syerif Nurhakim, *Dunia komunikasi dan Gadget*, Jakarta Timur: Bestari 2015

Taufiq Yusuf Al-W'iy, *Fiqih Dakwah Ilallah*, Jakarta: Al-I'tishom , 2011.

Thohir Luth, "*M Natsir dakwah dan pemikirannya*" Jakarta: PT Gema Insani Press, 1999.

Yanti Heriyanti, *Blogquest Pemanfaatan Media Sosial*, Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2014

Yuyun Linda Wahyuni"Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi Whatsapp (Studi Terhadap Grup Kpi 2012 Di Whatsapp Pada Mahasiswa Kpi Angkatan 2012)" KPI, Yogyakarta: 2016

Internet :

Darulfithrah.com/2015/11/19Cara-Menggunakan-Whatsapp-Untuk-Berdakwah/13:26

[Http://kbbi.web.id/efektif](http://kbbi.web.id/efektif): diakses pada tanggal 3 januari 2019 jam 07.29

[Https://teoriefektivitas.blogspot.com/2016/02/pengertian-efektivitas.html](https://teoriefektivitas.blogspot.com/2016/02/pengertian-efektivitas.html) diakses pada tanggal 13 desember 2018

[Http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektifitas-dan-landasan.html?m=1](http://literaturbook.blogspot.com/2014/12/pengertian-efektifitas-dan-landasan.html?m=1). Diakses pada tanggal 18 mei 2019. Jam 07:10

[Http://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektifitas.html](http://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektifitas.html). Diakses pada tanggal 26 Januari 2019. Jam 06:47

[Http://www.dunafintech.com/teknologi-Whatsapp-mewarnai-gaya-hidup/diakses](http://www.dunafintech.com/teknologi-Whatsapp-mewarnai-gaya-hidup/diakses) pada tanggal 25 januari 1019 jam. 22:21

[Http://www.wartamadrasahku.com/2018/04/pengertian-dakwah-tujuan-dakwah-dan.html](http://www.wartamadrasahku.com/2018/04/pengertian-dakwah-tujuan-dakwah-dan.html). Diakses pada tanggal 26 mei 2019. jam 06.00

[Http://www.sarjanaku.com/2013/03/pengertian-remaja-definisi-menurut-para.html](http://www.sarjanaku.com/2013/03/pengertian-remaja-definisi-menurut-para.html). Diakses pada tanggal 26 mei 2019. Jam 06:30

[Http://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/03/pengertian-efektifitas-menurut-para-ahli-rumus-aspek-contoh.html](http://www.seputarpengetahuan.co.id/2018/03/pengertian-efektifitas-menurut-para-ahli-rumus-aspek-contoh.html).diakses pada tanggal 18 mei 2019. Jam 06:45

[Https://www.dosenpendidikan.com/7-pengertian-remaja-menurut-para-ahli-secara-lengkap/#!](https://www.dosenpendidikan.com/7-pengertian-remaja-menurut-para-ahli-secara-lengkap/#!). Diakses pada tanggal 26 mei 2019. Jam 06:45

Wawancara:

Ahmad Olan (perangkat Desa), *wawancara*, pada tanggal 10 juli 2019 jam 13:12

Elfa Nurjanah, remaja seritanjung, *wawancara*, pada tanggal 20 juni 2019 jam 08: 30

Eti Kurnia, remaja Seritanjung, *wawancara*, pada tanggal 5 juli 2019 jam 09:36

Imelda, remaja seritanjung, *wawancara*, pada tanggal 12 Agustus 2019, jam 13:44

Mawaddah, remaja seritanjung, *wawancara*, pada tanggal 13 Agustus 2019, jam 05:28

Mubarika, remaja seritanjung, *wawancara*, pada tanggal 13 juli 2019, jam 14.05

Naziah, remaja seritanjung, *wawancara*, pada tanggal 12 juli 2019, jam 14:39

Ristati, remaja seritanjung, *wawancara*, pada tanggal 3 juli 2019, jam 10:00

Rita Sari, remaja seritanjung, *Wawancara*, pada tanggal 10 agustus 2019 jam 16:40

Rizki Wahyudin, remaja seritanjung, *wawancara*, pada tanggal 13 agustus 2019, jam 19:23

Wahyu Kurnia, remaja seritanjung, *Wawancara*, pada tanggal 10 agustus 2019
jam 17:32

Zulkarnedi (sekretaris desa) *wawancara*,30 juni 2019 jam 15: 30, di rumah
sekdes seritanjung